

BAB III

METODE PENELITIAN DAN HASIL

Pada bab 3, penulis akan menjelaskan metode apa yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian berdasarkan permasalahan yang ditetapkan, antara lain: desain penelitian, subjek penelitian, metode pengumpulan data, metode pengujian keabsahan, metode analisis data dan etika evaluasi.

3.1. Desain Penelitian

Penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan menggunakan pendekatan studi kasus sebagai cara memberikan jawaban atas permasalahan yang dipecahkan.

Dikutip dari Prof. Dr A. Muri Yusuf berjudul Metode Penelitian Kualitatif, Penelitian Studi Kasus adalah suatu proses pengumpulan data dan informasi secara mendalam, rinci, intensif, holistik dan sistematis tentang orang, peristiwa, setting sosial, atau kelompok dengan menggunakan berbagai metode dan teknik dan banyak lagi. sumber. informasi. . untuk memahaminya secara menyeluruh. secara efektif bagaimana orang, peristiwa, lingkungan alam beroperasi atau berfungsi sesuai dengan konteksnya.

Dengan kata lain penelitian ini bertujuan untuk menjelaskan keadaan saat ini berdasarkan fakta dan informasi yang diperoleh dari partisipan, selanjutnya memisahkan kesimpulan penelitian yang merupakan jawaban pertanyaan penelitian dari variabel-variabelnya.

Tujuan penelitian kualitatif adalah memahami situasi kontekstual dengan mengarah pada gambaran rinci dan mendalam tentang potret situasi dalam konteks alam,

tentang apa yang sebenarnya terjadi sesuai dengan apa yang ada di lapangan. Penelitian Yusanto (2019) menunjukkan bahwa penelitian kualitatif mempunyai pendekatan yang beragam, sehingga peneliti dapat memilih variasi sesuai dengan objek yang akan diteliti. Lebih lanjut Yulianty & Jufri (2020), dalam penelitian kualitatif analisis data perlu dilakukan dengan cermat agar data yang telah diperoleh dapat disajikan dengan baik, sehingga menjadi suatu hasil penelitian yang akurat (Fadli, 2021).

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian di ydilakukan selama kurang lebih satu bulan. Survei ini dilakukan pada tanggal 24 September 2023. Penelitian ini menggambarkan kekhawatiran Tuan A yang mengidap tumor mediastinum selama kemoterapi. Di sisi lain, hal utama dalam penelitian ini yang peneliti lihat adalah Tn. A. Menggunakan teknik pengumpulan data dan peneliti untuk menentukan apa yang akan diteliti dalam penelitian ini, melakukan observasi dan wawancara terhadap orang-orang tertentu yang dianggap penulis dapat dipercaya dalam menjawab materi yang disampaikan dalam pengumpulan data. Dan wawancara dilakukan dengan waktu kontrak 20-30 menit.

3.3 Setting Penelitian

Wawancara ini di Desa Jatimulyo, Kecamatan Sumberpucung, Kab.Malang. Peneliti mendatangi rumah narasumber untuk melihat betapa cemasnya Tuan A, seorang pasien tumor mediastinum, selama menjalani kemoterapi. Saat melakukan wawancara, peneliti mendatangi rumah narasumber pada sore hari di hari Minggu

24 September. Wawancara narasumber 1 pada hari Minggu di ruang tamu pada sore hari, narasumber 2 di ruang tamu pada sore hari setelah peserta pulang dari taman, dan narasumber 3 diwawancara pada malam hari di ruang tamu.

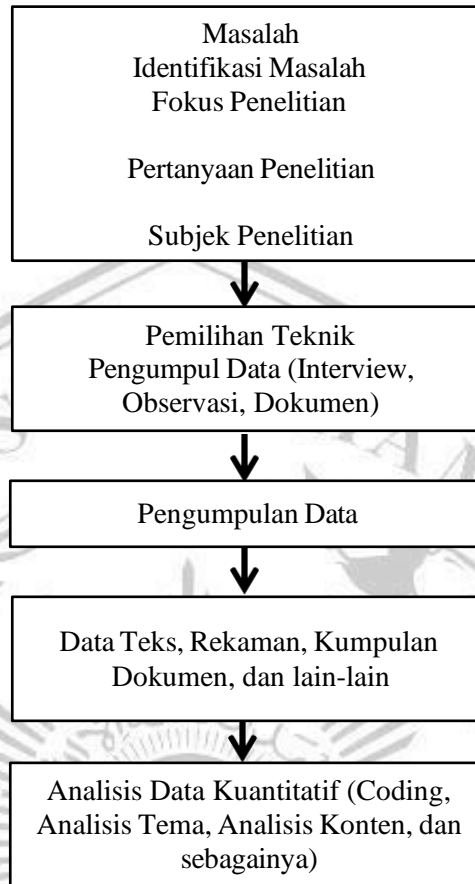
3.4 Subjek Penelitian

Teknik yang digunakan untuk topik dalam penelitian ini ialah Purposive Sampling, artinya mengambil sampel dari suatu sumber data dengan pertimbangan atau tujuan tertentu. Purposive sampling disebut juga judgemental sampling, yaitu teknik pengambilan sampel yang didasarkan pada penilaian peneliti mengenai anggota populasi mana yang memenuhi kriteria untuk dijadikan sampel. agar tidak bersifat subjektif maka peneliti perlu mempunyai latar belakang pengetahuan tentang kriteria sampel yang diambil agar tujuan penelitian dapat tercapai.

Subyek penelitian ialah narasumber yang berada di Desa Jatimulyo Kecamatan Sumberpucung Kabupaten Malang dengan partisipan 1 yaitu Tn. A, 23 tahun dengan riwayat Tumor Mediastinum untuk pertama kalinya. Narasumber 2, Bpk. S sebagai ayah dari Tn A, 52 tahun, narasumber 3 yaitu Ibu Z yang menjadi adik dari Tn A, 18 tahun.

3.5 Metode Pengumpulan Data

KUALITATIF



Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dokumentasi dan triangulasi. Wawancara dalam penelitian ini menggunakan wawancara semi terstruktur yang lebih mandiri dalam penerapannya dan tidak berfokus pada pertanyaan yang telah ditulis sebelumnya atau yang telah disiapkan. Panduan wawancara semi terstruktur mengutamakan pertanyaan pokok yang akan digali oleh peneliti dan akan ada pertanyaan pendukung yang selanjutnya akan dikembangkan sesuai jawaban peserta. Observasi yang akan dilakukan peneliti merupakan observasi tidak terstruktur karena peneliti akan melakukan observasi secara mandiri, menuliskan hal-hal yang menarik atau perlu dan menganalisisnya untuk mencapai suatu kesimpulan. (Sugiono, 2018). Peneliti menggunakan uji triangulasi dengan membandingkan data observasi dan wawancara pada P1, P2 dan P3, pada penelitian ini narasumber berjumlah 3 orang yaitu Tn. A, 23 tahun dengan riwayat tumor

mediastinum pertama, narasumber 2 yaitu Tn.S. Narasumber 3 Nn. Z merupakan adik dari Tn A yang berumur 18 tahun.

3.6 Metode Uji keabsahan Data (Uji Triangulasi Sumber)

Setelah menyajikan data wawancara, penulis memasuki tahap akhir yaitu menarik kesimpulan. Untuk menarik kesimpulan dari hasil wawancara, terlebih dahulu penulis memeriksa keabsahan data dengan menggunakan triangulasi sumber, yaitu pengumpulan data dengan menggunakan teknik wawancara dari berbagai sumber sehingga penulis dapat mengambil kesimpulan dari hasil wawancara tersebut. (Sutriani & Oktaviani, 2019). Uji validitas merupakan tingkat kepercayaan terhadap penelitian yang telah dilakukan dan kebenaran hasil penelitian. Sedangkan untuk memeriksa keabsahan data penelitian, peneliti menggunakan uji kredibilitas.

Uji kredibilitas atau uji reliabilitas menggunakan metode triangulasi. Triangulasi memeriksa keabsahan data dengan menggunakan sesuatu selain data untuk keperluan verifikasi data, yang biasa disebut perbandingan data (Lusiana, 2017). Triangulasi didefinisikan sebagai aktivitas memvalidasi data di berbagai sumber, teknik, dan kerangka waktu. Tujuan triangulasi adalah untuk memperkuat kekuatan teori, metodologi dan interpretasi penelitian kualitatif (Mekarisce, 2020). Peneliti menggunakan uji triangulasi sumber dengan membandingkan data hasil observasi dan wawancara pada P1, P2, dan P3.

Pada penelitian ini terdapat 3 narasumber yaitu Tn. A sebagai peserta utama sebagai pasien, Tn S sebagai narasumber kedua sebagai ayah klien, dan Nn.Z sebagai peserta ketiga sebagai adik perempuan klien.

3.7 Metode Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses sistematis dalam meneliti dan mengorganisasikan data yang diperoleh dari wawancara, catatan lapangan dan dokumen dengan cara mengorganisasikan data ke dalam kategori-kategori, memecahnya menjadi unit-unit, menggabungkannya, memilah pola, memilih mana yang penting dan mana yang tidak. akan dipelajari dan digambar agar mudah dipahami. Analisis data dianggap sebagai kunci terpenting dalam penelitian karena analisis data yang akurat dan tepat memungkinkan hasil penelitian dapat diungkapkan dan dijadikan laporan ilmiah. Oleh karena itu, seorang peneliti yang cerdas harus mengetahui semua teori analisis data untuk melakukan penelitian yang sesuai (Megaswarie, 2021).

Analisis data penelitian ini merupakan analisis domain yang bertujuan untuk memperoleh gambaran umum dan cukup komprehensif terhadap suatu topik penelitian, selanjutnya menghasilkan pengetahuan atau pemahaman tingkat permukaan atau awal untuk memperoleh informasi domain konseptual (Isti & Widodo, 2019).

3.8 Etika Penelitian

Etika penelitian merupakan pedoman bagi penulis untuk menghindari tindakan tidak etis dalam melakukan penelitian sehingga berlaku prinsip-prinsip sebagai berikut:

1. Lembar Persetujuan (Informed Consent)

Bentuk perjanjian informed consent adalah memberikan izin kepada partisipan penelitian untuk ikut serta dalam penelitian, berupa dokumen yang ditandatangani atau tidak ditandatangani oleh partisipan. Lembar perjanjian informed consent diberikan kepada responden sebelum diwawancara. Aspek yang diperlukan dalam

informed consent meliputi kesediaan partisipan, penjelasan maksud dan tujuan penelitian, durasi penelitian, uraian risiko, manfaat, dan jaminan kerahasiaan, serta jumlah partisipan.

2. Anonim

Peneliti tidak boleh menyebutkan nama lengkap responden, namun cukup menuliskan kode yang peneliti isi pada formulir pengumpulan data, mengikuti petunjuk responden atau menggunakan inisial responden.

3. Kerahasiaan

Peneliti menjamin kerahasiaan kepada responden yang berhak atas privasi dan kebebasan dalam memilih atau memberikan informasi. Peneliti yang telah mengumpulkan informasi dan data harus terjamin kerahasiaannya.

